



**PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA
TERHADAP INDEKS DESA MEMBANGUN
DI KECAMATAN SELANGIT
KABUPATEN MUSI RAWAS**



Skripsi Oleh:

JOPPI AREL ALIYA

01021381621197

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
INDEKS DESA MEMBANGUN DI KECAMATAN SELANGIT
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Disusun Oleh :


Nama : Joppi Arel Aliya
NIM : 01021381621197
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 31 Mei 2023


Ketua: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP: 197306072002121002

Tanggal : 29 Mei 2023


Anggota: Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP: 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
INDEKS DESA MEMBANGUN DI KECAMATAN SELANGIT
KABUPATEN MUSI RAWAS

Disusun Oleh :

Nama : Joppi Arel Aliya
NIM : 01021381621197
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat-syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 23 Juni 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP.197306072002121002

Anggota



Dr. M. Suwardin, S.E., M.Si.
NIP.197110302006041001

Anggota



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP.196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNISTAR



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joppi Arel Aliya
NIM : 01021381621197
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
INDEKS DESA MEMBANGUN DI KECAMATAN SELANGIT KABUPATEN
MUSI RAWAS**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
Anggota : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian: 23 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikainlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang 10 Juli 2023

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Joppi Arel Aliya
NIM.01021381621197

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Mundur satu langkah kebelakang agar dapat melompat lebih jauh kedepan”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Ayah Barisan Muda dan Ibu Elmia
- ❖ Istri Dayang Va'ulamafiroh, S.H dan Anak Almahyra Shaqueena Joargo
- ❖ Teman Seperjuangan S1 Ekonomi Pembangunan 2016
- ❖ Universitas Sriwijaya
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan- kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan kerja sama dalam kegiatan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis,



Joppi Arel Aliya
NIM.01021381621197

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Pencipta alam semesta Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kesehatan, dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini. Rasa syukur tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua orang tua, terima kasih tak terhingga serta cinta dan sayang kepada Ayah Barisan Muda dan Ibu Elmia, serta seseorang bidadari surga yaitu istri saya Dayang Va'ulamafiroh, S.H dan Anak kebanggaan saya Almahyra Shaqueena Joargo yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, tidak pernah lelah memberikan motivasi serta doa yang tidak henti hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muklis, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan fikiran untuk mengarahkan dan memberikan saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si, selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Kampus Palembang sekaligus dosen pembimbing skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan fikiran

untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. M. Subardin, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Suhel, S.E, M.Si, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya program study Ekonomi Pembangunan yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu dan pema haman serta membentuk pola pikir saya selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Drs. Zainul Faned, selaku mentoring saya dalam mengerjakan skripsi yang telah mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan doa kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia Nya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin.

Penulis,



Joppi Arel Aliya
NIM.01021381621197

ABSTRAK

PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP INDEKS DESA MEMBANGUN DI KECAMATAN SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS

Oleh:

Joppi Arel Aliya; Imam Asngari; Muhammad Subardin

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dan jumlah penduduk terhadap Indeks Desa Membangun di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 11 desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas dalam rentang tahun 2018-2022 mengenai Dana Desa, Alokasi Dana Desa, jumlah penduduk dan Indeks Desa Membangun. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel dengan metode pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dana desa tersebut memberikan dampak positif terhadap dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan yang terlihat dari nilai IDM yang setiap tahunnya mengalami perubahan serta peningkatan klasifikasi desa yang sebelumnya tertinggal menjadi desa-desa yang berkembang di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Sedangkan jumlah penduduk berhubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Desa Membangun yang dimana pertumbuhan penduduk membuat pembukaan lahan untuk permukiman ini tidak berdampak baik bagi pertumbuhan desa.

Kata kunci: Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Jumlah Penduduk, Indeks Desa Membangun

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP.197306072002121002

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP.197110302006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF VILLAGE FUNDS AND VILLAGE FUND ALLOCATIONS ON THE VILLAGE DEVELOPMENT INDEX IN THE SELANGIT SUB-DISTRICT OF MUSI RAWAS DISTRICT

By:

Joppi Arel Aliya; Imam Asngari; Muhammad Subardin

The purpose of this study is to determine the effect of the accumulation of Village Funds and Village Fund Allocations and population on the Village Building Index in Selangit District, Musi Rawas Regency. The data used in this study is panel data from 11 villages in Selangit Subdistrict, Musi Rawas Regency in the range of 2018-2022 regarding the Village Fund, Village Fund Allocation, population, and Village Building Index. The data analysis technique used is the panel data regression analysis technique with the Fixed Effect Model (FEM) approach method. The results of this study indicate that the existence of village funds has a positive impact on the social, economic, and environmental dimensions as seen from the IDM value which changes every year and an increase in the classification of villages that were previously underdeveloped into developing villages in Selangit District, Musi Rawas Regency. Meanwhile, the population is positively related but does not have a significant effect on the Village Development Index, where population growth makes land clearing for settlements do not have a good impact on village growth.

Keywords: *Village Funds, Village Fund Allocations, Total Population, Village Development Index*

Head of Advisor



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP.197306072002121002

Member



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP.197110302006041001

Knowing,
Chairman Of The Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraks skripsi dari mahasiswa :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joppi Arel Aliya

NIM : 01021381621197

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas telah kami periksa cara penulisan *grammar* maupun susunan *tenses* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP.197306072002121002

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP.197110302006041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Joppi Arel Aliya
NIM	01021381621197
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	Karang Panggung, 1 Januari 1999
Alamat	Desa Karang Panggung Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas
Agama	Islam
Status	Sudah Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	Joppiarel99@gmail.com
No. Hp	0853-6903-5742
Pendidikan	
TK	-
SD	SDN 54 Lubuklinggau
SMP	SMPN 6 Lubuklinggau
SMA	SMAN 1 Lubuklinggau
S1	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH	ix
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi	11
2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah	19
2.1.3 Teori Pembangunan Ekonomi Desa	22

	Halaman
2.1.4 Teori Otonomi Desa	23
2.1.5 Teori Desentralisasi Fiskal	26
2.1.6 Teori Ekonomi Keuangan Daerah	30
2.2 Konsep dan Definisi	31
2.2.1 Dana Desa (DD)	31
2.2.2 Alokasi Dana Desa (ADD)	34
2.2.3 Indeks Desa Membangun (IDM)	36
2.3 Penelitian Terdahulu	40
2.4 Alur Pikir	49
BAB III. METODE PENELITIAN	50
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	50
3.2 Jenis dan Sumber Data	50
3.2.1 Data Menurut Jenis	50
3.2.2 Data Menurut Sumber	51
3.2.3 Data Menurut Waktu	51
3.3 Metode Pengumpulan Data	51
3.4 Teknik Analisis Data	52
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	57
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Sumber Daya Alam dan Penduduk di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas	58
4.1.2 Perkembangan Dana Desa	62
4.1.3 Perkembangan Indeks Desa Membangun	63

	Halaman
4.1.4 Perkembangan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dan Indeks Desa Membangun	65
4.2 Pembahasan	65
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian	65
4.2.2 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	67
4.2.3 Ikhtisar Pemilihan Model	69
4.2.3.1 Uji <i>Chow</i>	69
4.2.3.2 Uji <i>Hausman</i>	70
4.2.4 Uji Statistik	73
4.2.4.1 Analisis Determinasi (R^2)	73
4.2.4.2 Uji Simultan	73
4.2.4.3 Uji Parsial	74
4.2.5 Pengaruh Akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun	74
4.2.6 Pengaruh Jumlah Penduduk Desa Terhadap Indeks Desa Membangun	80
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	 84
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Status Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 – 2022	5
Tabel 1.2 Akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)	7
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022	8
Tabel 4.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	58
Tabel 4.2 Desa, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Persentase Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	59
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	60
Tabel 4.4 Anggaran Akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022	62
Tabel 4.5 Status Indeks Desa Membangun (IDM) Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022	64
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.7 Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Common Effect Model</i> , <i>Fixed Effect Model</i> dan <i>Random Effect Model</i>	68
Tabel 4.8 Hasil Regresi Menggunakan Uji Chow	69
Tabel 4.9 Hasil Regresi Menggunakan Uji Hausman	70
Tabel 4.10 Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gerakan Kearah Stasioner	17
Gambar 2.2 Kurva Teori Peacock dan Wiseman	21
Gambar 2.3 Kurva Teori Barang Publik Melalui Anggaran	28
Gambar 2.4 Alur Fikir Penelitian.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional tidak bisa dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan suatu langkah awal menuju pembangunan ekonomi nasional yang lebih berdaya tumbuh tinggi dengan memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di daerah. Asas yang menjadi prinsip dasar otonomi adalah otonomi luas, nyata dan bertanggungjawab. Prinsip ini memperhatikan aspek demokrasi, partisipasi, adil dan merata dengan tetap memperhatikan potensi dan keragaman daerah. Berdasarkan asastersebut, otonomi daerah mampu mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat daerah. Kesejahteraan masyarakat memang menjadi tujuan utama dari kebijakan otonomi sebagaimana tuntutan pada saat reformasi digulirkan. Tujuan tersebut hanya dapat terwujud dengan adanya pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah (Sujito, 2020).

Pemerintahan desa sekarang telah memasuki tahap yang baru dalam perkembangan sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mereka telah resmi mendapatkan alokasi anggaran Dana Desa dalam APBN sejak tahun 2015 sampai sekarang. Dengan adanya bantuan dana yang langsung diberikan pada desa, kini pemerintah desa mempunyai otonomi untuk melakukan pembangunan di wilayah masing-masing (Wahyuni, 2017).

Semua sumber keuangan yang melekat pada urusan pemerintah yang diserahkan kepada daerah menjadi sumber keuangan daerah. Daerah diberikan hak

untuk mendapatkan sumber keuangan yang antara lain berupa: kepastian tersedianya pendanaan dari pemerintah sesuai dengan urusan pemerintah yang diserahkan; kewenangan memungut dan mendayagunakan pajak dan retribusi daerah dan hak untuk mendapatkan bagi hasil dari sumber-sumber daya nasional yang berada di daerah dan dana perimbangan lainnya; hak untuk mengelola kekayaan daerah dan mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah serta sumber-sumber pembiayaan.

Apabila pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan baik sesuai peraturan pemerintah yang telah ditetapkan, tentunya akan meningkatkan kinerja keuangan daerah itu sendiri. Menurut (Julitawati, 2012) pemerintah daerah lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan asli daerah merupakan tulang punggung pembiayaan daerah. Karenaitu, kemampuan suatu daerah menggali PAD akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan daerah tersebut. Sistem pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa termasuk di dalamnya mekanisme penghimpunan dan pertanggungjawaban merujuk pada Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa pendanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah termasuk di dalamnya pemerintah desa menganut prinsip *money follows function* yang berarti bahwa pendanaan mengikuti fungsi pemerintahan yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab masing-masing tingkat pemerintahan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah telah memperhatikan desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Negara kesatuan Republik Indonesia.

Desa sebagai unit administrasi pemerintahan terkecil memegang peranan penting dan diharapkan menjadi titik awal berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pembangunan perdesaan dilaksanakan dalam rangka intervensi untuk mengurangi tingkat kesenjangan kemajuan antara wilayah perdesaan dan perkotaan sebagai akibat dari Pembangunan Ekonomi sebelumnya yang cenderung berorientasi pada wilayah perkotaan (Iftitah, 2018).

Setiap desa menerima dana yang besar dari Pemerintah Daerah (APBD) maupun Pemerintah Pusat (APBN). Dana desayang diberikan menjadi tiga bagian, yakni Dana Desa yang bersumber dari APBN, Alokasi Dana Desa dan Dana Bagi Hasil Pajak yang bersumber dari APBD. Terkhusus dari dana desa dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota. Dana tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan masyarakat (Arina, 2021). Besarnya anggaran yang dikelola oleh desa ini, membuat pemerintah pusat perlu membuat suatu pengukuran. Sehingga dikeluarkanlah Permen desa PDTT No. 2 tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun (IDM).

Pengembangan Indeks Desa Membangun (IDM) didedikasikan untuk memperkuat pencapaian sasaran pembangunan prioritas sebagaimana tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, yaitu mengurangi jumlah Desa Tertinggal sampai 5000 Desa, dan meningkatkan jumlah Desa Mandiri sedikitnya 2000 Desa pada tahun 2019. Indeks Desa Membangun (IDM) meletakkan prakarsa dan kuatnya kapasitas masyarakat sebagai basis utama dalam proses kemajuan dan keberdayaan Desa yaitu meliputi aspek ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Pembangunan Ekonomi desa dapat dilihat pada Indeks Desa Membangun. Sehingga indeks ini difokuskan pada upaya penguatan otonomi Desa melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat Desa inilah yang akan menjadi tumpuan utama terjadinya proses peningkatan partisipasi yang berkualitas, peningkatan pengetahuan, dan peningkatan keterampilan, atau secara umum dapat disebut sebagai peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat Desa itu sendiri.

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa.

Pengakuan dan penghormatan Negara kepada Desa yang disertai dengan redistribusi sumber daya dan kewenangan pembangunan secara penuh sebagaimana mandat Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, memberikan tanda yang jelas bahwa dari situlah Desa harus menjadi tumpuan untuk membangun Indonesia. Berdasarkan data Indeks Desa Membangun dari Kementerian Desa di Kecamatan Selangit menunjukkan bahwa perkembangan desa terbagi empat kategori, ada yang dikategorikan desa-desa maju, desa berkembang, desa tertinggal dan desa sangat tertinggal. Adapun Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 - 2022 yaitu:

Tabel 1.1 Nilai Status Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 - 2022

Tahun	Nilai IDM	Status IDM
2018	0.5644	Tertinggal
2019	0.6255	Berkembang
2020	0.6419	Berkembang
2021	0.6431	Berkembang
2022	0.6623	Berkembang

Sumber : Status Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 - 2022
: <https://idm.kemendesa.go.id>

Pada tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2018 Kecamatan Selangit termasuk kategori dalam desa tertinggal, kemudian pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan yang dikategorikan dalam status desa berkembang dimana desa yang dikategorikan mandiri memiliki nilai IDM > 0,8255 dan desa maju memiliki nilai IDM > 0,7072. Lalu desa berada dikategori desa berkembang jika memiliki skor IDM > 0,5989 dan yang memiliki IDM > 0,4907 termasuk dalam kategori desa tertinggal.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa pembangunan desa saat ini masih bergantung kepada pendapatan transfer, salah satunya dana desa. Penggunaan dana desa harus mempertimbangkan tipologi desa yang terdiri atas desa tertinggal, berkembang, maju dan mandiri (Permendes PDTT No. 2 Tahun 2016). Tipologi desa merupakan dasar penentuan prioritas penggunaan dana desa yang sesuai dengan kebutuhan desa tersebut. Kebutuhan pembangunan masing-masing jenis desa tidak akan sama tetapi harus sesuai dengan kondisi tipologi desa tersebut. Jika desa memahami tipologi desanya dan menggunakan dana desa sesuai dengan kebutuhan desanya maka dana desa akan lebih efektif dan pada waktunya akan meningkatkan IDM (Tambunan, 2020).

Berdasarkan hak usul dan kewenangan lokal skala desa. Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Besaran Dana Desa adalah Belanja Negara dalam APBN yang wajib dilaksanakan setiap tahun anggaran sebesar sepuluh persen (10%) dari dan diluar transfer daerah yang dialokasikan dalam APBN secara bertahap. Sedangkan Alokasi Dana Desa ialah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar 10% dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian dari dana perimbangan. Pengalokasian ADD untuk setiap desa dan tata cara penggunaannya diatur melalui Peraturan Bupati/Walikota setiap tahunnya. Adapun data Akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 - 2022 yaitu:

Tabel 1.2 Akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)

Desa	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Lubuk Ngin	1.898	1.729	2.115	2.070	1.995
Napal Melintang	1.525	1.617	1.518	1.533	1.433
Taba Tengah	1.434	1.636	1.522	1.596	1.369
Taba Remanik	1.696	1.850	1.657	1.733	1.336
Batu Gane	1.303	1.488	1.375	1.301	1.248
Karang Panggung	1.715	1.654	1.500	1.479	1.395
Muara Nilau	1.747	1.888	1.830	2.015	1.719
Prabu Menang	1.678	2.022	1.475	1.459	1.363
Taba Rena	1.667	1.968	1.664	1.672	1.593
Taba Gindo	1.589	1.893	1.777	1.797	1.422
Lubuk Ngin Baru	1.706	2.094	1.498	1.499	1.337
Total	17.957	19.839	17.931	18.156	16.210
Rata-rata	1.632	1.804	1.630	1.651	1.474
Pertumbuhan	20,67%	10,48%	-9,62%	1,24%	-10,72%

Sumber: Laporan Akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022.

Pada table 1.2 menunjukkan selama lima tahun terakhir perkembangan Akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dilihat dari total pertahun yaitu tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, dan dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi anggaran DDADD yang diterima desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Di samping itu, pertumbuhan penduduk juga mempunyai peran yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan bertambahnya pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian (Yunianto, 2021). Adapun data jumlah penduduk di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022 yaitu:

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018-2022

No.	Dasa	Jumlah Penduduk				
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Lubuk Ngin	3.303	3.320	3.496	3.630	3.655
2	Napal Melintang	1.102	1.108	1.076	1.127	1.158
3	Taba Tengah	1.107	1.113	1.163	1.194	1.202
4	Taba Remanik	1.307	1.314	1.211	1.223	1.246
5	Batu Gane	891	896	916	947	1.030
6	Karang Panggung	1.059	1.064	1.071	1.113	1.187
7	Muara Nilau	2.109	2.120	2.217	2.276	2.280
8	Prabu Menang	1.036	1.041	967	1.024	1.039
9	Taba Rena	1.730	1.738	1.721	1.790	1.802
10	Taba Gindo	1.409	1.416	1.318	1.388	1.398
11	Lubuk Ngin Baru	1.131	1.137	1.258	1.250	1.291
	Total	16.184	16.267	16.414	16.962	17.288
	Pertumbuhan	0,52%	0,51%	0,90%	3,34%	1,92%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas.

Pada tabel 1.3 menunjukkan selama lima tahun terakhir Jumlah Penduduk Desa-desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas dari Tahun 2018-2022 dilihat dari total pertahun yaitu tahun 2018-2022 selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk. Hasil penelitian (Adeliani, 2022), Alokasi Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif terhadap Indeks Desa Membangun. Sedangkan penelitian (Gamaleri, 2023), Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan wilayah. Kemudian penelitian (Hadi, 2021) Dana Desa berdampak positif terhadap dimensi sosial, ekonomi dan budaya yang terlihat dari nilai Indeks Desa Membangun mengalami perkembangan.

Dari paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Kecamatan Selangit yang terdiri dari 11 desa dengan mengangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Desa dan

Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut; Bagaimana pengaruh akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dan jumlah penduduk terhadap Indeks Desa Membangun di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah; untuk mengetahui pengaruh akumulasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dan jumlah penduduk terhadap Indeks Desa Membangun di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan yakni ilmu ekonomi pada umumnya, dan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep dalam rangka peningkatan Indeks Desa Membangun.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, meliputi:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi Pemerintah Desa di Kecamatan Selangit mengenai potensi dana desa dan alokasi dana desa dalam meningkatkan Indeks Desa Membangun.

b. Bagi Masyarakat Desa

Penelitian ini semoga menjadi gambaran bagaimana pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap peningkatan Indeks Desa Membangun, sehingga masyarakat antusias membantu pelaksanaan program pemberdayaan dan pembangunan Desa di Kecamatan Selangit.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini semoga dapat berkontribusi terhadap penelitian selanjutnya. Khususnya yang akan meneliti tentang Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan Indeks Desa Membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, Riza, Siti Rohima, And Mardalena. 2022. Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kinerja Pembangunan Desa. Diss. Sriwijaya University.
- Adisasmita, Raharjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Agus Nyoman Astika dan Nyoman SriSubawa. 2021. Evaluasi Pembangunan Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun. Denpasar: Universitas Pendidikan Nasional.
- Akhmad Sujito dan Muhammad Arif. 2020. Analisis Desentralisasi Fiskal Program Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemandirian Dan Kesejahteraan Masyarakat. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Amin, S. 2020. Do the Village Fund Management Influence on the Economic Development of the Village? *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i1.6997>
- Andi Eka Iftitah dan Puji Wibowo. 2018. Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Gowa. Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Anugra, R., Marwa, T., & Imelda. 2016. Analisis Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah Dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 31–40.
- Aram, Palilu. 2021. Analisis Indeks Desa Membangun Di Kampung Klayili Distrik Klayili Kabupaten Sorong. Sorong: Universitas Victory.
- Arina, Ade Irma Seska, Vecky AJ Masinambow, and Een N. Walewangko. 2021. “Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara”. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Keuangan Daerah* 22.3.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM.
- Bempah, Ridwan. 2013. Analisis Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Penduduk Miskin di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso. *e-Jurnal Katalogis. Volume I Nomor 2, April 2013*.
- Dwitayanti, Y., Maria, Nurhasanah, & Armaini, R. 2020. *The Impact of Village Fund Program Implementation Toward Society Welfare in Indonesia*. 431(First 2019), 114–119. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200407.020>

- Fazri, M., Risdawati, A., Paluseri, A., Oktarina, A., Imron, D. K., Nababan, F. E., Pertiwi, C., Rivera Roidatua, M., & Aryani, Y. 2022. Economics Development Analysis Journal Does Village Fund Have an Impact Toward Economic Growth? Article Information. *Economics Development Analysis Journal*, 4, 394–404. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Gamaleri, Gamaleri, Didik Susetyo, And Siti Rohima. 2023. Analisis Pengaruh Dana Desa, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Wilayah Di Pulau Sumatera. Diss. Sriwijaya University.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangunsong. R.C., buku 2, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D.N. 2013. Dasar-dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangunsong. R.C., buku 2, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Istu Ruli, Taufiq Taufiq, And Muhammad Subardin. 2021. Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Seteko. Diss. Sriwijaya University.
- Harahap, I., & Marpuah, S. 2020. *Welfare Of North Maluku Communities*. 5(1), 205–230.
- Hence, August Sandag, dkk. 2022. Analisis Pendapatan Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Minahasa Tenggara. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Intan, Mala Sari. 2017. Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa di Kabupaten Tulungagung. Vol 15, No. 1 (2017). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/view/4645/4799>.
- Irma, Setianingsih. 2018. Kontribusi Dana Desa Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Kabupaten Melawi. Vol 5, No. 3 (2017). Program Studi Magister Ilmu Ekonomi FEBUNTAN.
- Jhingan, M. 2010. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Julitawati, Ebit. 2012. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh. Jurnal. Aceh
- Kalontong, E., Anggraeni, A., & Tiawon, H. 2019. Analysis Of Village Fund Management On Regional Development. *Jejak*, 12(2), 498–519. <https://doi.org/10.15294/jejak.v12i2.21660>

- Kumorotomo, Wahyudi. 2008. Desentralisasi Fiskal: Politik dan Perubahan Kebijakan, 1974-2004. Kencana Prenada Media Group.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. Metode Kuantitatif. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN.
- Kuntjojo. 2009. Metodologi Penelitian. In Metodologi Penelitian. Retrieved from <https://ebekunt.files.wordpress.com/2009/04/metodologi-penelitian.pdf>.
- Kuswandi, Aos. 2016. Manajemen Pemerintahan Daerah. Bekasi: Badan Penerbit Universitas Islam '45' (UNISMA).
- Mangkoesebroto, Guritno. 1993. Ekonomi Publik Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Muhtarom, dkk 2018. Analisis Indeks Desa Membangun Untuk Mengetahui Pola Perkembangan Pembangunan Desa Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Pringsewu: Instansi: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT).
- Parhah, Siti S.PD., M. S. 2002. Kontribusi Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal Ekonomi*, 53 (9), 16. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun.
- Permendesa dan PDTTrans Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun.
- Pramita, S., & Arif, M. 2020. Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemandirian Wilayah Dan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2016-2020. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Pratama Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Priyatno, Dewi. 2008. Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum, Yogyakarta: Media Kom.
- Raharjo, T., Sulaeman, A. S., & Sriyani. 2006. Efektivitas Penggunaan Dana Desa. *Bisman (Bisnis & Manajemen): The Journal Of Business And Management*, 1(2), 17-34.

- Rimawan, M., Alwi, A., Ismunandar, I., & Aryani, F. 2020. *Village Fund Allocation on Economic Growth, Human Development Index and Poverty*. 465 (Access 2019), 338–342. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200827.085>
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan (Edisi keduaed.)*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Sukirno, S. 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan, Edisi kedua*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan, Edisi Pertama*, Salemba Empat, Jakarta.
- Tambunan, Beni Haryanto, Marlon Sihombing & R. Hamdani Harahap. 2020. *Peranan Dana Desa dalam Pengembangan Indeks Desa Membangun di Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. 2011. *Pembangunan Ekonomi. Jilid 1 (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wahyuni. 2017. *Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat (Analisis Terhadap Alokasi Dana Desa di Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016-2017)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Yunianto, D. 2021. Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>